

**Peran Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Kemasalahan Umat: Studi Kasus Kantor
Zakat Al-Washliyah**

Muhammad Iqbal

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : gmybalson09@gmail.com

Dr. Nurhayati, M. Ag

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : nurhayati@Uinsu.ac.id

Abstrak

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan sosial yang secara intensif sedang dikendalikan dan diatasi oleh pemerintah. Fakta kemiskinan masyarakat Indonesia di lapangan memang sangat banyak jumlahnya. Hal ini menjadi salah satu bentuk koreksi dan evaluasi yang harus dijalani oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya perlindungan pada warga negara masyarakat tersebut. Masyarakat yang terdampak kemiskinan mendapatkan bantuan dari pemerintah dan juga instansi yang memiliki kinerja pemberian bantuan salah satunya adalah lembaga zakat. Peran lembaga zakat dalam memberantas kemiskinan memang sangat efektif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa peranan dari lembaga zakat yang bermanfaat dalam meningkatkan kemasalahan umat pada studi kasus lembaga zakat Al-Washliyah. Metode penelitian yang digunakan merupakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan pihak lembaga zakat Al-Washliyah dan sumber data sekunder yang digunakan adalah literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dan observasi serta studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari beberapa kajian analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa peran lembaga zakat dalam hal meningkatkan kemasalahan umat sebagai penghimpun beberapa zakat dari pada penyeton zakat dan mendistribuskannya kepada masyarakat yang tergolong membutuhkan.

Kata Kunci: Zakat, Lembaga Zakat, Al-Washliyah

Abstract

Poverty is one of the social problems that is being intensively controlled and overcome by the government. The facts of poverty in the Indonesian people in the field are indeed very numerous. This is a form of correction and evaluation that must be carried out by the Indonesian government as an effort to protect the citizens of the community. Communities affected by poverty receive assistance from the government and also agencies that have the performance of providing assistance, one of which is the zakat institution. The role of zakat institutions in eradicating poverty is indeed very effective. The purpose of this study is to analyze the role of the zakat institution which is useful in increasing the problems of the people in the case study of the Al-Washliyah zakat institution. The research method used is a type of qualitative research with a phenomenological approach. The data sources used are the results of interviews with the zakat institution Al-Washliyah and the secondary data sources used are literature that is relevant to the research topic. Data collection techniques used are in-depth interview techniques and observation and literature study. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. From several analytical studies conducted, it shows that the role of zakat institutions in terms of increasing the benefit of the people as collectors of zakat rather than zakat depositors and distributing them to people who are classified as needy.

Keywords: Zakat, Zakat Institution, Al-Washliyah

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah populasi masyarakat yang berada pada garis kemiskinan berjumlah lumayan banyak. Problematika kemiskinan masih menjadi permasalahan yang sulit untuk diberantas di Indonesia. Berbagai factor penyebab kemiskinan juga sulit untuk dikendalikan karena berbagai alasan yang mendukungnya. Terlebih adanya fenomena inflasi yang terjadi sejak tahun 2017 hingga tahun 2019 sangat berdampak besar pada fenomena kemiskinan di Indonesia. Selain itu, akibat dari inflasi menyebabkan Indonesia mengalami peningkatan harga beberapa sembako seperti beras dan minyak goreng. Secara substansial, permasalahan ini memang perlu diatasi dengan berbagai upaya. Namun secara keseluruhan, pemerintah Indonesia belum bisa menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat tersebut (Al Arif, 2013).

Pemerintah Indonesia salah satunya telah berupaya dengan memberikan berbagai bantuan yang dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Salah satunya dengan memberikan bantuan secara langsung dengan bentuk bahan pokok maupun dalam bentuk uang. Hal ini dipercaya sedikit dapat membantu warga masyarakat yang terdampak kemiskinan. Adanya bantuan tersebut meningkatkan keinginan bagi masyarakat lain untuk ikut serta membantu beberapa keluarga yang

masih berada di bawah garis kemiskinan (Hanim, 2021). Kekuatan perekonomian memang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung melainkan harus melalui beberapa tahapan yang dapat menunjang pengetahuan masyarakat terkait dengan pemberian zakat tersebut. Proses membagikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan ini dinilai efektif karena dapat secara langsung membantu masyarakat yang membutuhkan (Beik, 2009). Dalam konteks Islam, memberi kepada saudara lain yang membutuhkan juga dapat dinilai sebagai ibadah. Dalam rukun Islam sendiri juga dipaparkan bahwasanya membazar zakat merupakan sebuah kewajiban. Hal ini menjadi bukti bahwa membantu sesama dengan membayar zakat dinilai membawa banyak nilai positif.

Pendekatan islam juga menjelaskan bahwa zakat dibayar oleh orang yang mampu dan diberikan kepada saudara lain yang kurang mampu. Zakat menjadi salah satu cara pihak berwenang untuk ikut serta mengurangi kemiskinan dan mengentaskan kemiskinan dengan jalur berbagi terhadap sesama. Islam juga memberikan gambaran atau representasi jaminan sebagai upaya untuk memberantas kemiskina dengan berupaya melakukan pekerjaan serta melalui zakat dan mencukupi keluarga yang memiliki kemampuan ekonomi lemah. Porsi Islam dalam membantu masyarakat yang membutuhkan memang tidak dialokasikan dengan jumlah besar namun cukup untuk membantu beberapa fakir yang membutuhkan. Islam melalui zakat terus berupaya untuk berbagi dengan sesama dan terus berupaya membantu perekonomian masyarakat yang membutuhkan secara merata. Proses penyaluran zakat sebagai representasi kaum Muslim membantu sesama sangatlah efisien dilakukan. Peranan zakat bagi kehidupan ekonomi masyarakat memang sangatlah mudah dilakukan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwasanya perlu karya tulis ilmiah yang membahas tentang peran lembaga zakat dalam korelasinya meningkatkan kemasalahatan umat di lembaga zakat Al-Washliyah. Tujuan penulisan ini untu melakukan analisa terhadap peranan lembaga zakat yang selama ini berlangsung dalam membantu kemasalahatan umat.

KAJIAN PUSTAKA

Secara epistimologi zakat merupakan kata yang berasal dari Bahasa Arab dengan makna *thaharah*. Kata *thaharah* sendiri berarti bersih (Kalimah, 2020). Sedangkan secara istilah, zakat merupakan salah satu kegiatan yang dapat membersihkan jiwa dengan perantara beramal atas dasar

syariah Islam. Zakat sendiri memiliki peranan dan porsi penting dalam kehidupan Muslim di seluruh dunia. Kewajiban membayar zakat bagi yang mampu juga disertai dengan alasan yang kuat bahwa sesama saudara harus saling membantu. Hal ini menjadi salah satu dasar utama dalam pemberlakuan zakat yang dapat membantu pemberantasan kemiskina. Aspek sosial zakat sangatlah loyal untuk diimplementasikan oleh masyarakat dengan cara memberantask kemiskinan dan menanggung kehidupan saudara yang membutuhkan. Namun pada aspek ekonomi, zakat dapat membantu orang yang berzakat dalam memberikan halangan atau batasan terhadap bahaya menumpuk harta secara langsung. Kegiatan menumpuk harta dengan alasan yang mengejar duniawi ini tidak relevan dengan kehidupan masyarakat secara islami (Pengampu & Muttaqin, 2016). Lembaga zakat sebagai salah satu fasilitator yang dapat mendistribusikan secara tepat kebutuhan zakat dan jumlah besaran masyarakat yang menerima dialokasikan dan dihitung dari akumulasi dhuafa juga dinilai efektif dilakukan. Adanya lembaga zakat ini sangat meningkatkan produktifitas kegiatan zakat yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat muslim di Indonesia. Eksistensi lembaga zakat dalam kehidupan sosial memiliki nilai positif untuk terus dikembangkan dan dilakukan secara berkala. Hal ini mengingat lembaga zakat sangat efisien dalam menyalurkan besaran harta yang dapat dialokasikan bagi masyarakat kurang mampu. Kemasalahatan sebagai tujuan utama yang diinginkan oleh keseluruhan penduduk Indonesia saat ini. Wujud kemasalahatan salah satunya diinterpretasikan dengan adanya kemakmuran masyarakat serta tidak adanya kekurangan yang dialami oleh masyarakat. Pentingnya kemaslahatan menjadi salah satu penilaian yang efektif untuk dilakukan dan dinilai secara keseluruhan dari aspek kesehatan hingga pemerolehan pendidikan yang merata dan kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Tipe metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan mengacu pada pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini sangat efisien digunakan untuk melakukan analisa pada fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan secara intensif (Koentjaraningrat, 2010). Sumber data primer yang digunakan merupakan hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan pegawai lembaga zakat Al-Washliyah, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik wawancara mendalam dan juga observasi

secara langsung pada masyarakat yang dibidik menjadi penerima zakat melalui lembaga zakat Al-Washliyah. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Eksistensi zakat saat ini menjadi salah satu kegiatan yang dinilai efektif untuk ikut serta membantu dalam pengentasan kemiskinan pada lingkup masyarakat sosial. Hakikat zakat sebagai salah satu pokok atau tiang Agama Islam dalam menjalankan wujud ibadahnya pada Yang Maha Kuasa sangat mudah diterima oleh prespektif sosial. Dalam konteks Islam, zakat sebagai wujud kepedulian dan bentuk cinta kasih yang ditebarkan pada sesama melalui kegiatan kemasyarakatan. Zakat dalam konteks ilmu ekonomi juga dinilai sebagai jembatan utama untuk menjadi salah satu alat menambah kesejahteraan serta kemasalahatan umat di Indonesia. Dalam sejarah Islam, awal mulanya zakat merupakan sumber pendanaan yang digunakan untuk proses menebarkan agama Islam dan dakwah agama Islam. Hal ini juga efisien digunakan untuk membantu beberapa kerabat yang kehilanga sanak saudara kala memperjuangkan Islam di medan perang. Proses pembangunan kesejahteraan umat di bidang ekonomi ini relevan dengan problematika yang terjadi saat ini di Indonesia. Peranan yang dilakukan oleh lembaga zakat Al-Washliyah di Sumatera Utara dalam mengalokasikan dana zakat meliputi beberapa aspek berikut:

1. Aspek moral serta psikologis, yang dalam hal ini lembaga zakat Al-Washliyah sangat berkompetisi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menghindarkan masyarakat yang mendapatkan zakat bersifat tamak atau serakah. Lembaga zakat AL-Washliyah berupaya untuk berlaku adil dalam memaknai semua pemberian yang secara langsung diberikan kepada dhuafa.
2. Aspek sosial yang diterapkan oleh lembaga zakat Al-Washliyah sangat memegang teguh visi Baznas dengan mengacu pada UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Hal ini dilakukan dengan melakukan alokasi dana secara merata. Selain itu, lembaga zakat Al-Washliyah juga terus mendata dhuafa yang membutuhkan untuk membagikan zakat kepada orang yang membutuhkan.
3. Aspek ekonomi, lembaga zakat Al-Washliyah terus beupaya untuk menembus pelosok daerah sehingga masyarakat secara merata dapat merasakan peningkatan perekonomian

dengan pembagian zakat tersebut. Kemaslahatan umat menjadi tujuan utama sebuah lembaga untuk berupaya menegakkan tiang agama.

Program zakat yang diterapkan oleh lembaga zakat AL-Washliyah sudah sejak lama diterapkan dan dinilai telah membantu perekonomian masyarakat di sekitar lokasi. Lembaga zakat AL-Washliyah juga berupaya untuk berlaku adil dan memerankan lembaga sebagai jembatan utama proses meningkatkan perekonomian masyarakat secara mandiri dan sejahtera. Layanan yang dilakukan oleh lembaga zakat AL-Washliyah dengan menerima zakat dari para penyeton zakat hingga bentuk infaq maupun sedekah dengan tujuan yang telah diperincikan. Masyarakat di sekitar lokasi lembaga zakat telah merasakan dampak positif dari kinerja lembaga zakat tersebut. Transformasi lembaga zakat menjadi salah satu media untuk menyalurkan zakat dan membantu peningkatan perekonomian memang dinilai efektif. Efisiensi yang sangat mudah dirasakan oleh masyarakat dengan adanya lembaga zakat ini mendapat penilaian positif dari para penerima zakat dan penyeton zakat.

Perekonomian masyarakat juga mendapatkan penilaian positif dan arah yang dapat menunjang kemaslahatan umat. Pembagian zakat ini dengan mudah dirasakan oleh penerima zakat. Kemakmuran dan kemasalahatan masyarakat menjadi tujuan lembaga zakat AL-Washliyah. Lembaga zakat AL-Washliyah sangat *concern* pada penyaluran zakat dan menjalani perannya dengan optimal. Program zakat yang telah lama dijalani oleh lembaga zakat AL-Washliyah dapat mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera dari bantuan lembaga zakat tersebut. Bantuan modal dan juga bantuan kehidupan sehari-hari dilakukan oleh lembaga zakat untuk menyalurkan dan membagikan hak bagi penerima zakat.

KESIMPULAN

Zakat yang diberikan oleh penyeton zakat harus dibagikan kepada yang membutuhkan sesuai dengan visi dan misi dari lembaga zakat. Zakat dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan hidup dengan layak sesuai dengan aspek sosial maupun ekonomi hingga moral atau psikologis. Pada aspek ekonomi, masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dari zakat tersebut. Hal tersebut menjadi bukti bahwa lembaga zakat AL-Washliyah telah berhasil melaksanakan perannya sebagai penyalur zakat untuk meningkatkan kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N. R. (2013). Optimalisasi Peran Zakat dalam Memberdayakan Perekonomian Umat. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, (September 2013), 0–15. <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2320>
- Beik, I. S. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika). *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan, II*.
- Hanim, D. L. (2021). Dampak Zakat Produktif Melalui Z-Mart Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Kaum Dhuafa Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 1–5. Retrieved from http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=intitle:Market+research+in+Practice+inauthor:hague&hl=&cd=1&source=gbs_api%0Apapers3://publication/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-7B552915D62F%0Ahttps://doi.org/10.1080/23311886.2019.16
- Kalimah, S. (2020). Manajemen Zakat dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Umat. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).
- Koentjaraningrat. (2010). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pengampu, D., & Muttaqin, Z. (2016). *PERAN LEMBAGA ZAKAT DAN PEMERINTAH INDONESIA*. (14423211).